

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang masalah**

Untuk mencapai sistem pendidikan yang berkualitas dan baik, kurikulum di Indonesia selalu dikembangkan dari waktu ke waktu. Hamalik, mengatakan bahwa factor yang mempengaruhi perubahan kurikulum adalah menggunakan tujuan falsafah pendidikan nasional sebagai dasar perumusan tujuan kelembagaan dan dasar perumusan tujuan kurikulum pendidikan. Dengan diterapkannya kurikulum Merdeka sebagai kurikulum terbaru saat ini, ada harapan yaitu sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kontribusi nyata ilmu matematika terhadap kemajuan peradaban dunia tidak dapat diragukan lagi, matematika tidak hanya suatu kecerdasan untuk bertahan hidup, namun terbukti telah mendorong ditemukannya berbagai teknologi mutakhir diberbagai bidang yang membawa perubahan besar pada peradaban manusia. Pentingnya matematika dalam kehidupan berdampak pula pada dunia Pendidikan matematika. Hendriana & Soemarmo, (2014) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia yang mengemban visi pada dua arah pengembangan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan kebutuhan masa datang. Visi pertama mengarahkan pembelajaran matematika untuk pemahaman konsep dan ide matematika yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan lainnya. Visi kedua dalam arti yang lebih luas dan mengarah ke masa depan dimana matematika memberi peluang berkembangannya kemampuan menalar yang logis, sistematis, kritis dan cermat, kreatif, menumbuhkan rasa percaya diri, dan rasa keindahan terhadap keteraturan sifat matematika, serta mengembangkan sikap objektif dan terbuka yang sangat diperlukan dalam menghadapi masa depan yang selalu berubah. Sebagai suatu disiplin ilmu, matematika adalah ilmu yang bersifat deduktif dan konsisten, oleh karena terbatasnya abstraksi, wajar apabila

matematika tidak mudah dipahami oleh kebanyakan siswa usia sekolah dasar, masalah yang sering teridentifikasi dalam pembelajaran matematika adalah penyampaian materi secara abstrak tanpa menggunakan benda nyata sehingga konsep yang seharusnya diketahui dan tertanam dalam diri siswa sering tidak dipahami oleh siswa, bahkan sering kali dalam pembelajaran hanya menyampaikan rumus rumus sehingga siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan abstrak, hal ini menjadi salah satu penyebab hasil belajar matematika belum diperoleh secara optimal, oleh sebab itu menurut Moch Masyur, Abdul Halim Fathoni(2007) untuk menumbuhkan minat, keaktifan dan motivasi siswa terhadap matematika maka pembelajarannya harus dilakukan dengan cara yang menarik. Pendekatan concret, pictorial, abstrak (CPA) hadir sebagai salah satu bukti usaha seorang guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih kongkrit, sehingga siswa diharapkan mampu mengetahui konsep dasar dengan benar, dengan hal ini peneliti berharap konsep dasar matematika akan selalu tertanam pada diri siswa, sebab ketika siswa melihat sesuatu dengan benda nyata dia akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami. Pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) juga biasa disebut sebagai Concrete Representational Abstract (CRA) atau Concrete Semiconcrete Abstract (CSA) merupakan pendekatan pembelajaran yang berdasar pada konsep heuristik Bruner pada tahun 1960 mengenai representasi “enactive-iconic-symbol” yang diterapkan di Singapura (Hoong, Kin & Pien, 2015). Tn (2009) mengungkapkan bahwa CPA merupakan intervensi untuk pembelajaran matematika dimana penelitian menunjukkan bahwa CPA dapat meningkatkan kinerja matematika siswa dengan ketidakmampuan belajar. Ini merupakan sebuah strategi dengan tiga bagian, dimana masing-masing bagian sebelumnya dapat membantu untuk meningkatkan belajar siswa dan mempertahankannya dan untuk mengatasi pengetahuan konseptual.

.Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karangasem Sedan, dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kedungringin Sedan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan buku ajar matematika materi bilangan terpadu yang bersumber dari kemendikbud seperti biasa, selain itu proses pembelajaran

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karangasem Sedan, dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kedungringin Sedan, kebanyakan mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan di depan, akibatnya hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) . Rata-rata nilai hasil belajar siswa hanya mendapat nilai 6,5.Sementara KKTP madrasah tersebut adalah 70. Hanya 30 % dari jumlah siswa yang memperoleh hasil diatas KKTP. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan buku ajar yang sederhana sehingga kurang memotivasi untuk belajar, untuk itu perlu adanya pengembangan buku yang tersedia yang mana di dalamnya terdapat banyak gambar yang menggambarkan benda nyata, sehingga siswa tertarik dan terbantu dalam memahami materi dengan baik.

Berdasarkan angket yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika bahwa beliau setuju jika diadakan pengembangan buku ajar matematika berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) untuk kelas I karena bisa untuk menambah referensi buku yang sudah ada dan buku yang dikembangkan bisa lebih mengintegrasikan pembelajaran matematika dikehidupan sehari- hari guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil angket kebutuhan siswa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa materi bilangan di dalam buku ajar sudah jelas, cukup menarik dan bisa membuat siswa paham tentang konsep bilangan. Namun di dalam buku ajar yang tersedia belum terdapat penanaman konsep yang tepat, untuk memperdalam pemahaman siswa. Berdasarkan angket kebutuhan, siswa membutuhkan buku ajar tambahan yang menampilkan banyak gambar yang lebih mengintegrasikan pelajaran matematika materi bilangan dengan pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) serta terdapat banyak variasi soal untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar matematika materi yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) .Dengan membaca buku ajar tersebut diharapkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika materi bilangan.

Penelitian yang selaras dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhabibah Anajjah (2021) berjudul Pengembangan

bahan ajar berbasis pendekatan concret, pictorial, abstrac (CPA) dalam pembelajaran matematika kelas I SD yang membahas tentang pengembangan buku ajar matematika berbasis pendekatan CPA untuk siswa kelas I SD untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan.

Nur ASjhadi Ramdhan (2013) berjudul penerapan pendekatan cocret, pictorial, abstract (CPA) bilangan cacah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada anak tunagraha ringan kelas 6 di SD Hikmah Teladan. Dalam penelitiannya Nur Asjhadi pada materi bilangan cacah menggunakan pendekatan CPA dapat meningkatkan pemahaman tentang bilangan cacah pembelajaran kelas 6 anak tunagraha ringan.

Dari hasil penelitian pengembangan buku ajar dengan mengangkat pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) sangat perlu dilakukan mengingat kurangnya penanaman konsep dan pemahaman pada mata pelajaran matematika materi bilangan. Penggunaan buku ajar dengan pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) sangat tepat, yaitu guna membantu menanamkan konsep matematika dengan benar. mengingat penggunaan buku ajar pada mata pelajaran matematika materi bilangan yang sesuai dengan Concrete-pictorial-abstract (CPA) yang masih langka, Selain itu, belum ada buku ajar matematika materi bilanganyang sesuai dengan Concrete-pictorial-abstract (CPA) terutama pada siswa kelas 1 MI di wilayah Kecamatan Sedan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka perlu adanya pengembangan buku ajar matematika materi bilangan yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) di Kabupaten Rembang untuk siswa MI/SD kelas I, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pengembangan buku ajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika terutama MI di wilayah Kecamatan Sedan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Belum adanya buku ajar Matematika materi bilangan yang spesifik/ relevan yang berbasis Pendekatan concret, pictoriap, abstrac (CAP) pada siswa MI/SD kelas I di kecamatan Sedan kabupaten Rembang.
2. Banyak penanaman konsep Matematika materi bilangan MI/SD kelas I kecamatan Sedan kabupaten Rembang yang belum tepat.
3. Hasil belajar siswa kelas 1 MI kecamatan Sedan kabupaten Rembang dalam mata pelajaran Matematika materi bilangan masih rendah.
4. Penggunaan buku ajar Matematika materi bilangan yang sesuai konsep untuk kelas MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang kelas I belum pernah dilakukan guru.
5. Perlu dikembangkan buku ajar Matematika materi bilangan yang berbasis Pendekatan concret, pictoriap, abstrac (CAP) untuk siswa kelas I MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang yang sesuai dengan konsep dasarnya.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka cakupan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Keterbatasan pengetahuan guru dalam menanamkan konsep dasar pelajaran Matematika materi bilangan kelas I MI/SD.
2. Kebutuhan buku ajar dalam pembelajaran pada pelajaran Matematika materi bilangan.
3. Penggunaan buku ajar Matematika materi bilangan yang masih sederhana dan kurang tepat dalam materi pelajaran Matematika materi bilangan.
4. Pengembangan buku ajar Matematika materi bilangan yang berbasis Pendekatan concret, pictoriap, abstrac (CAP) untuk materi bilangan .

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini diantaranya

1. Bagaimana desain pengembangan buku ajar matematika materi bilangan berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) untuk siswa kelas 1 MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang?
2. Bagaimana kelayakan buku ajar Matematika materi bilangan yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) di MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang?
3. Bagaimana efektifitas buku ajar matematika yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk pengembangan buku ajar matematika materi bilangan yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI/SD kecamatan Sedan kabupaten Rembang.
2. Menganalisis kelayakan pengembangan buku ajar matematika materi bilangan berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA).
3. Menganalisis keefektifan buku ajar Matematika materi bilangan yang berbasis Pendekatan concret, pictoriap, abstrac (CAP) dalam pelajaran Matematika materi bilangandi kelas I kepada guru dan siswa.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat disajikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang mana berkaitan dengan pengolahan buku ajar dan pengembangan ilmu pendidikan guru sekolah dasar terutama pada pelajaran

matematika materi bilangan dan pengembangan dalam pembuatan buku ajar yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

1. Pembelajaran akan lebih menarik
2. Memberikan pengalaman yang baru dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika
3. Sarana untuk mengenalkan konsep matematika yang benar pada siswa
4. Menjadi salah satu media dan sumber belajar siswa secara mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bilangan dan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) di MI/SD kelas I.

### b. Bagi Guru

1. Memberikan wawasan baru tentang pembelajaran yang menggunakan buku ajar yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) terutama di Kabupaten Rembang.
2. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi seorang guru dalam menyiapkan dan mengembangkan materi pelajaran kepada siswa secara terpadu dan berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) di Kabupaten Rembang.
3. Sebagai salah satu contoh buku ajar yang menggunakan pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) sehingga guru termotivasi untuk menyusun dan mengembangkan buku ajar matematika materi bilangan yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) Kabupaten Rembang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bilangan pada siswa MI/SD kelas I.

4. Memudahkan guru dalam mengeksplorasi materi yang memiliki keterkaitan dengan materi lain dan yang relevan dengan isi pelajaran dalam buku ajar yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) di Kabupaten Rembang.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru-guru MI di wilayah Kecamatan Sedan tentang buku-buku ajar matematika materi bilangan yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) Kabupaten Rembang yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa MI/SD kelas I dan dapat dijadikan panduan dalam pembuatan dan pengembangan buku ajar matematika berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) Kabupaten Rembang atau buku ajar pada materi lain yang berbasis pendekatan Concrete-pictorial-abstract (CPA) pada Kabupaten Rembang.

### 1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dan produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku ajar yang berbasis pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA) pada mata pelajaran matematika materi bilangan di MI/SD kelas I yang mempunyai spesifikasi:

1. Tujuan pengembangan buku ajar ini adalah agar siswa kelas I lebih memahami konsep dasar yang ada pada materi bilangan dengan pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA). Materi ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) pada mata pelajaran matematika.
2. Buku ajar ini dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dan terbimbing oleh guru.
3. Buku ajar berbentuk cetak (berupa buku) dengan ukuran kertas A4.



4. Buku ajar ini mencakup pembelajaran pada materi bilangan yang mana dibuat secara menarik dan dilengkapi gambar gambar, dengan harapan agar dapat mengetahui dan menghidupkan potensi dan semangat belajar, sehingga dapat memicu meningkatnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Materi yang disajikan disertai gambar-gambar sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengetahui konsep dasar yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika materi bilangan pada kelas I MI/SD.

